

RINGKASAN

SELYNA DAMAR RETNA. Teknik Pemeliharaan Induk Udang Galah (*Macrobrachium rosenbergii*) di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Prigi, Trenggalek, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Rahayu Kusdarwati Ir., M.Kes.

Udang Galah (*Macrobrachium rosenbergii*) atau dikenal sebagai *giant freshwater prawn* yang merupakan salah satu jenis crustacea yang memiliki ukuran yang besar serta memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Untuk meningkatkan produksi udang galah juga perlu adanya ketersediaan pasokan benih yang unggul sehingga perlu dilakukan kegiatan budidaya udang galah. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui cara pemeliharaan dan mengetahui masalah yang dihadapi dalam kegiatan pemeliharaan induk udang galah (*Macrobrachium rosenbergii*) Di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Prigi, Trenggalek Jawa Timur.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan Di Instalasi Budidaya Air Payau Prigi, Trenggalek, Jawa Timur pada tanggal 17 Desember 2018 sampai 31 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang adalah metode deskriptif dengan cara melakukan pengamatan langsung, sehingga diperoleh data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan partisipasi aktif.

Teknik pemeliharaan induk udang galah di IBAP Prigi meliputi kegiatan pemeliharaan calon induk, seleksi induk dan pemijahan induk. Pemijahan induk udang galah dilakukan secara alami dengan perbandingan induk jantan dan betina 1 : 3. Kualitas air yang terukur dalam pemeliharaan induk adalah pH antara 6,5–7,5, suhu antara 28,1–31,9 °C, oksigen terlarut antara 6,6–9,4 ppm dan salinitas 0 ppt. Permasalahan yang sering dihadapi dalam kegiatan pemeliharaan induk adalah adanya kanibalisme, kurangnya perawatan pada kolam pemeliharaan induk, serta perawatan pada laboratorium dan peralatannya masih kurang.

SUMMARY

SELYNA DAMAR RETNA. Maintenance Technique of The Mains Giant Prawns (*Macrobrachium rosenbergii*) in Installation Brackish Water Cultivation (IBAP) Prigi, Trenggalek, East Java. Supervisor Rahayu Kusdarwati Ir., M.Kes.

Giant Prawn (*Macrobrachium rosenbergii*) or known as giant freshwater prawn which is one type of crustacean that has a large size and has a high economic value. To increase the production of giant prawns, there is also need for the availability of good quality seed supply so that it is necessary to do prawn cultivation. The purpose of this Field Work Practice is to find out how to maintain and find out the problems faced in the maintenance of giant prawn (*Macrobrachium rosenbergii*) in the Installation Brackish Water Cultivation (IBAP) Prigi, Trenggalek, East Java.

This Field Work Practice is held in the Installation Brackish Water Cultivation (IBAP) Prigi, Trenggalek, East Java on December 17, 2018 until January 31, 2019. The work method used in Field Work Practice is a descriptive method by making direct observation, so that primary data and secondary data are obtained. Data collection was obtained by observation, interviews and active participation.

The technique of maintaining giant prawn in IBAP Prigi includes the maintenance of prospective broodstock, mains selection and mains spawning. Spawning of giant prawns is carried out naturally with a ratio of male and female 1: 3. The measured of water quality is pH between 6.5-7.5, temperature between 28.1–31.9 ° C, dissolved oxygen between 6.6–9.4 ppm and salinity 0 ppt. The problem that is often faced in mains maintenance activities is the presence of cannibalism, lack of maintenance in the mains pool, and maintenance in the laboratory and the equipment is still lacking.